

ABSTRACT

Al Faroh, Muhamad. Student Registered Number. 12203183087. 2022. *The Strategies Employed by Students with Different Personality Traits in Coping Speaking Anxiety Symptoms*. Thesis. English Education Departement. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Islamic State University (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung. Advisor. Dr. H. Ida Isnawati, M.Pd.

Keywords: strategies, speaking anxiety symptoms, personality traits

Speaking is one of the essential aspects of English skills besides reading, writing, and listening. Speaking is the way to deliver a message or information to the interlocutors. Besides that, speaking is purposeful activity between humans because it is how humans give an opinion, express thoughts and feelings, and exchange information by using utterances in communication. However, many students have speaking anxiety while speaking in front of many people. Every personality trait experienced these problems.

This research aims to find students in the 7th semester of the English Education Department with different personality traits coping with speaking anxiety. This research design was qualitative and descriptive. This research uses a phenomenological method that focuses on personal or community experiences.

In this finding the researcher also found that students feel anxious when not doing much preparation and making a bunch of bad habits that lead them into speaking anxiety. The symptoms experienced by all informants were fast heartbeat. Meanwhile, 3 informants did not experiencing nausea and heartburn. Also, 3 students did not experience losing track of the topic. The research findings that some unique ways students with different personality traits manage speaking anxiety. Of the 10 informants, only one student with agreeableness personality traits disagrees with praying before speaking because it is not immediately helping speaking anxiety. Also, from 10 informants, there are 2 students whose not agree with making an interesting topic. Because the essential thing is mastering the subject, this statement is stated by conscientiousness and agreeableness among

students. Informants with openness to experience have different coping methods with speaking anxiety symptoms. It contradicts their personality. Either informant with neuroticism personality traits, this informant has their way of dealing with speaking anxiety, which contradicts their personality traits

ABSTRAK

Al Faroh, Muhamad. Nomor Induk Mahasiswa. 12203183087. 2022. *The Strategies Employed by Students with Different Personality Traits in Coping Speaking Anxiety Symptoms*. Thesis. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. H. Ida Isnawati, M.Pd.

Kata Kunci : strategi, gejala-gejala kecemasan dalam berbicara, kepribadian

Berbicara adalah salah satu aspek yang penting dalam Bahasa Inggris disamping membaca, menulis dan mendengar. Berbicara adalah cara untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada lawan bicara. Disamping itu, berbicara adalah kegiatan yang bertujuan antar manusia, karena dengan itu manusia memberikan pendapat, mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta informasi dengan perantara informasi. Namun banyak mahasiswa yang mengalami kecemasan dalam berbicara ketika berbicara di depan banyak orang. Setiap kepribadian mengalami masalah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan mahasiswa semester 7 jurusan Tadris Bahasa Inggris dalam mengatasi kecemasan dalam berbicara. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif . Serta penelitian ini menggunakan metode fenomenologi yang terfokus pada pengalaman individu atau komunitas.

Dalam temuan ini, peneliti menemukan bahwa mahasiswa merasa khawatir ketika tidak melakukan persiapan dan membuat serangkaian kebiasaan buruk yang membuat mereka mengalami kecemasan dalam berbicara. Gejala-gejala yang sering dirasakan informan adalah hati berdegup kencang. Namun, ada 3 informan yang tidak mengalami mual dan sakit perut. Juga, 3 mahasiswa tidak mengalami kehilangan arah pembicaraan. Penelitian ini juga menemukan cara-cara menarik yang dilakukan mahasiswa dengan kepribadian yang berbeda dalam mengatasi kecemasan dalam berbicara. Dari 10 informan, hanya satu mahasiswa dengan kepribadian *agreeableness*, tidak setuju dengan berdoa sebelum melakukan berbicara, karena menurut pendapatnya hal tersebut tidak langsung mengatasi kecemasan tersebut. Selain itu, dari 10 informan, ada 2 mahasiswa yang kurang

setuju dengan membuat topik yang menarik. Karena yang terpenting adalah menguasai materi, pernyataan ini diungkapkan oleh informan dengan kepribadian *conscientiousness* dan *agreeableness*. Informan dengan kepribadian *openness to experience* memiliki metode yang berbeda dalam mengatasi kecemasan dalam berbicara. Dan hal tersebut bertentangan dengan kepribadian mereka, begitupula informan dengan kepribadian *neuroticism*, mereka memiliki cara tersendiri dalam mengatasi kecemasan dalam berbicara, yang mana berseberangan dengan kepribadian mereka.